



**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN  
KELUARGA MISKIN DI DESA LEMBENGAN  
KECAMATAN LEDOKOMBO KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh :

**Sri Wianggraini  
NIM. 100810101070**

**JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2015**



**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN  
KELUARGA MISKIN DI DESA LEMBENGAN  
KECAMATAN LEDOKOMBO KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1)  
dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

**Sri Wiangraini  
NIM. 100810101070**

**JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2015**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

1. Ibundaku Wartinem dan ayahanda Wiyoto, terima kasih atas segala kasih sayang, do'a dan semangat yang telah kau berikan selama ini.
2. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi.
3. Almamater Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

## **MOTTO**

Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua  
(Aristoteles)

Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah  
(Lessing)

Pekerjaan hebat tidak dilakukan dengan kekuatan, tapi dengan ketekunan dan  
kegigihan  
(Samuel Jhonson)

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Wianggraini

NIM : 100810101070

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Keluarga Miskin Di Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember adalah benar-benar hasil karya sendiri kecuali dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 30 Desember 2014

Yang Menyatakan

Sri Wianggraini

NIM. 100810101070

**SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN  
KELUARGA MISKIN DI DESA LEMBENGAN  
KECAMATAN LEDOKOMBO KABUPATEN JEMBER**

Oleh :  
Sri Wiangraini  
100810101070

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Sonny Sumarsono, MM  
Dosen Pembimbing II : Dr. Siti Komariyah., S.E., M.Si.

## TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul skripsi : ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENDAPATAN KELUARGA MISKIN DI DESA  
LEMBENGAN KECAMATAN LEDOKOMBO  
KABUPATEN JEMBER

Nama Mahasiswa : Sri Wiangraini  
N I M : 100810101070  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan  
Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia  
Tanggal Persetujuan : 02 Desember 2014

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Sonny Sumarsono, MM  
NIP. 19580424 198802 1 001

Dr. Siti Komariyah., S.E., M.Si.  
NIP. 19710610 200112 2002

Mengetahui  
Ketua Jurusan

Dr. Sebastiana Viphindrartin, S.E, M.Kes  
NIP . 196411081989022001

## **PENGESAHAN**

### **Judul skripsi**

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN KELUARGA  
MISKIN DI DESA LEMBENGAN  
KECAMATAN LEDOKOMBO KABUPATEN JEMBER**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Sri Wianggraini

NIM : 100810101070

Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

16 Januari 2015

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Program Studi S1 Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

### **Susunan Panitia Penguji**

1. Ketua : Drs. Sunlip Wibisono, M.Kes (.....)  
NIP. 195812061986031003
2. Sekretaris : Dr. Sebastiana Viphindartin, SE, M.Kes (.....)  
NIP. 196411081989022001
3. Anggota : Fivien Muslihatinningsih, SE, M.Si (.....)  
NIP. 198301162008122001

Mengetahui/Menyetujui,  
Universitas Jember  
Fakultas Ekonomi  
Dekan,

**Dr. M. Fathorrazi, M.Si**  
NIP. 19630614 199002 1 001



Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Keluarga Miskin Di Desa  
Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember

**Sri Wianggraini**

Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi,  
Universitas Jember

**ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan, jumlah tanggungan keluarga (JTK), dan curahan jam kerja (CJK) terhadap pendapatan keluarga miskin di Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember. Populasi penelitian ini adalah keluarga miskin yang tinggal di Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo, Kabupaten Jember dan termasuk dalam daftar penerima BLT dari pemerintah, sampel penelitian berjumlah 96 kepala keluarga. Analisis statistik menggunakan analisis regresi linier berganda, dengan pengujian hipotesis menggunakan Uji F dan Uji t. Hasil analisis menunjukkan bahwa Pendidikan, Jumlah Tanggungan Keluarga, dan Curahan Jam Kerja, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Keluarga Miskin di Desa Lembengan. Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Pendidikan dan Curahan Jam Kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan keluarga miskin, Jumlah Tanggungan Keluarga mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan keluarga miskin.

**Kata kunci :** Pendidikan, Jumlah Tanggungan Keluarga, Curahan Jam Kerja, dan Pendapatan

***The Analysis Of Factors Affecting The Poor Families Income Lembengan Village  
Ledokombo Jember***

**Sri Wianggraini**

Department of Economics and Development Study, the Faculty of Economics,  
the University of Jember

***ABSTRACT***

*This study aims to determine the effect of education, the number of dependent member in family, and working hours, of poor families income in the village Lembengan Ledokombo District of Jember. The population of the research is poor families who live in the Village District of Ledokombo Lembengan, Jember and invalved in the list of recipients of government BLT, the sample of the research is 96 patriarches. The analysis of statistics multiple linear regression analysis, the hypothesis testing uses F test and t test.*

*The analysis showed that Education, Family Members, and Worked Hours, influence significantly and simultaneously poor families income in the Lembengan village. Partial test showed that the Education and Working Hours have positive and significant effect on poor families income, the number of dependent member in family has a negative and significant effect on poor families income*

***Keywords:*** *Education, The Number of Dependent Member in Family , Working Hours, and Poor Families Income*

## RINGKASAN

**Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Keluarga Miskin Di Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember;** Sri Wianggraini; 100810101070; 2015; 60 hal; Program Studi Pembangunan; Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan; Fakultas Ekonomi; Universitas Jember.

Kemiskinan tidak hanya dipahami sebatas ketidak mampuan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan pokoknya, akan tetapi juga kegagalan rakyat dalam memenuhi hak-hak dasar dan perbedaan perlakuan bagi seseorang atau kelompok orang dalam menjalani kehidupan yang bermartabat (Husamah, 2009: 9). Kemiskinan dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yakni : lokasi, kondisi lingkungan hidup, geografis, tingkat pendapatan yang rendah, pendidikan yang kurang memadai, kesehatan yang belum terpenuhi, dan akses terhadap barang maupun jasa yang sulit diperoleh.

Faktor yang mempengaruhi pendapatan keluarga miskin dapat dipengaruhi oleh pendidikan, semakin rendah pendidikan seseorang semakin rendah pula gaji atau upah yang diterima, begitu pula sebaliknya. Selain pendidikan, jumlah tanggungan keluarga juga mempengaruhi pendapatan keluarga miskin. Besar dan kecilnya jumlah tanggungan keluarga akan berpengaruh terhadap konsumsi dan kebutuhan yang dilakukan oleh keluarga. Bila jumlah tanggungan keluarga sedikit maka anggaran yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi akan sedikit dan begitu pula sebaliknya, keluarga yang memiliki jumlah tanggungan keluarga yang besar maka membutuhkan dana yang besar untuk konsumsi meskipun pendapatan yang diperoleh sama besarnya. Pendapatan keluarga miskin biasanya merupakan pendapatan yang berasal dari pekerjaan buruh, pekerja lepas atau pekerja harian, pengrajin industri rumahan, atau pekerjaan dengan pangkat rendah, dan lain-lain, sehingga seringkali dipengaruhi jam kerja.

Desa Lembengan tercatat sebagai desa dengan jumlah penduduk miskin terbanyak di antara 10 desa di Kecamatan Ledokombo, yaitu sebesar 5.672 orang atau

69,25% dari jumlah penduduknya, dan rumah tangga miskin terbanyak kedua – setelah Desa Sumber Bulus – 2.232 keluarga (Balai Desa Lembengan, 2014).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan yang dicapai penelitian ini adalah menganalisis pengaruh pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, dan curahan jam kerja, terhadap pendapatan keluarga miskin di Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember, dan menganalisis faktor yang dominan mempengaruhi pendapatan keluarga miskin di Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember.

Setelah dilakukan uji regresi linier berganda maka diperoleh hasil analisis yaitu model regresi yang dapat membuktikan variabel-variabel yang berpengaruh terhadap pendapatan keluarga miskin di Desa Lembengan. Hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda menghasilkan nilai koefisien regresi variabel Pendidikan ( $X_1$ ) = 8,488; variabel Jumlah Tanggungan Keluarga ( $X_2$ ) = -9,681; dan variabel Curahan Jam Kerja ( $X_3$ ) = 10,978; dan dengan konstanta regresi sebesar 742 untuk Pendapatan Keluarga Miskin di Desa Lembengan.

Nilai koefisien regresi bertanda positif serta uji hipotesis dengan uji t menunjukkan hasil yang signifikan untuk variabel Pendidikan ( $X_1$ ). Sehingga terbukti bahwa Pendidikan ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Pendapatan Keluarga Miskin di Desa Lembengan (Y). Nilai koefisien regresi bertanda negatif serta uji hipotesis dengan uji t menunjukkan hasil yang signifikan untuk variabel Jumlah Tanggungan Keluarga ( $X_2$ ). Sehingga terbukti bahwa Jumlah Tanggungan Keluarga ( $X_2$ ) berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap Pendapatan Keluarga Miskin di Desa Lembengan (Y). Nilai koefisien regresi bertanda positif serta uji hipotesis dengan uji t menunjukkan hasil yang signifikan untuk variabel Curahan Jam Kerja ( $X_3$ ). Sehingga terbukti bahwa Curahan Jam Kerja ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Pendapatan Keluarga Miskin di Desa Lembengan (Y). Sedangkan setelah dilakukan uji asumsi klasik dinyatakan bahwa variabel

Pendidikan, Jumlah tanggungan Keluarga, dan Curahan Jam Kerja bebas dari penyimpangan.

## **KATA PENGANTAR**

Bismillahirrahmanirrahim, Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Keluarga Miskin di Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) dan mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Melalui penyusunan skripsi ini, penulis berharap dapat memperoleh wawasan pengetahuan dan hal yang baru hingga dapat meningkatkan bangunan intelektualitas dan penelitian. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, proses penelitian dan penyusunan skripsi tidak akan berjalan dengan baik. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Sonny Sumarsono, MM. selaku Dosen Pembimbing I atas bimbingan dan arahnya.
2. Ibu Dr. Siti Komariyah, SE, MSi., selaku Dosen Pembimbing II atas bimbingan dan arahnya.
3. Dr. M. Fathorrazi, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
4. Ibu Dr. Sebastiana Viphindartin M.Kes, dan Ibu Dr. Lilis Yuliati, SE., M.si selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Universitas Jember.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Jember atas tranformasi ilmu pengetahuannya.
6. Segenap karyawan dan karyawanati Fakultas Ekonomi Universitas Jember atas segala bantuannya selama ini.

7. Seluruh Keluarga di rumah terutama kepada kedua orang tua saya ayahanda Wiyoto dan Ibunda tercinta Wartinemyang telah memberikan kasih sayang, perhatian, cinta kasih dan doa-doanya selama ini tanpa mengenal waktu dan imbalan, kakakku Sri Winarsih terimakasih atas nasihat dan menjadi tauladan.
8. Kekasihku Wilson Eko Dian Prasetyo, terimakasih atas waktu serta motivasi yang telah diberikan sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan IESP 2010 Sheilla, Debby, Ika, teman-teman kosn putri istana DPR Syella, Winda, Sari serta teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang setia menemani dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

Jember, 30 Desember 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	v
<b>HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	vi
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAKSI</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>RINGKASAN</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xx
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxi
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
2.1 Landasan Teori .....	8
2.1.1 Teori Pendapatan .....	8
2.1.2 Pembangunan Ekonomi.....	9



2.1.3	Teori Kemiskinan .....	11
2.1.4	Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan .....	14
2.1.5	Kriteria Kemiskinan .....	15
2.1.6	Hubungan Pendidikan dengan Pendapatan .....	17
2.1.7	Hubungan Jumlah Tanggungan Keluarga dengan Pendapatan ...	18
2.1.8	Hubungan Curah Jam Kerja dengan Pendapatan .....	19
2.2.	Penelitian Terdahulu .....	20
2.3.	Kerangka Konseptual Penelitian .....	24
2.4.	Hipotesis .....	27
<b>BAB 3.</b>	<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>28</b>
3.1.	Jenis Penelitian.....	28
3.2.	Unit Analisis .....	28
3.3.	Populasi dan Sampel .....	28
3.4.	Jenis dan Sumber Data.....	29
3.5.	Metode Analisis Data .....	30
3.5.1.	Deskriptif Kualitatif .....	30
3.5.2.	Analisis Regresi Linier Berganda .....	30
3.5.3.	Uji Hipotesis .....	31
3.5.4.	Analisis Koefisien Determinasi Berganda .....	33
3.5.5.	Uji Asumsi Klasik.....	34
3.6.	Definisi Operasional Variabel .....	36
<b>BAB 4.</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>38</b>
4.1.	Gambaran Umum Daerah Penelitian .....	38
4.1.1.	Letak dan Kondisi Geografis .....	38
4.1.2.	Kondisi Penduduk Desa Lembengan, Kecamatan Ledolombo, Kabupaten Jember .....	39
4.1.3.	Lapangan Kerja .....	40
4.2	Hasil Analisis Data.....	41

4.2.1	Deskriptif Kualitatif .....	41
4.2.2	Analisis Regresi Linier Berganda .....	45
4.2.3	Uji Hipotesis .....	47
4.2.4	Uji $R^2$ (Koefisien Determinasi Berganda) .....	48
4.2.5	Uji Asumsi Klasik .....	49
4.3	Pembahasan.....	53
4.3.1.	Pengaruh Pendidikan Terhadap Pendapatan .....	54
4.3.2.	Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Pendapatan.....	55
4.3.3.	Pengaruh Curah Jam Kerja Terhadap Pendapatan .....	57
<b>BAB 5.</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>59</b>
5.1.	Kesimpulan .....	59
5.2.	Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>61</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel :	Halaman :
1.1 Jumlah Rumah Tangga Miskin Kecamatan Ledokombo, Kabupaten Jember Berdasarkan Susenas 2012 .....	5
2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	22
3.1 Kriteria Pengujian Durbin Watson .....	36
4.1 Jumlah Penduduk Desa Lembengan, Kecamatan Ledokombo, Kabupaten Jember, tahun 2010 sampai dengan 2013 .....	39
4.2 Mata Pencaharian Penduduk Desa Lembengan, Ledokombo, Jember .....	40
4.3 Tingkat Pendidikan Responden .....	41
4.4 Jumlah Tanggungan Keluarga Responden.....	42
4.5 Curah Jam Kerja Responden .....	43
4.6 Pendapatan Keluarga Responden.....	44
4.7 Pendapatan Dibagi Jumlah Anggota Keluarga .....	45
4.8 Hasil Regresi Linear Berganda .....	46
4.9 Uji Durbin Watson .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar :	Halaman :
2.1 Kerangka Konseptual .....	26
3.1 Daerah Penerimaan F.....	31
3.2 Daerah Penerimaan t.....	33
4.1 Peta Kabupaten Jember dan Desa Lembengan .....	39
4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	51
4.3 Hasil Uji Normalitas .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :	Halaman :
Lampiran A Kuisoner Penelitian .....	64
Lampiran B Tabulasi Data Hasil Penelitian .....	65
Lampiran C <i>Regression</i> .....	68

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kemiskinan menyangkut jutaan jiwa penduduk miskin Indonesia, terutama masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan, kawasan pesisir, pedalaman dan kawasan yang terisolir. Masalah kemiskinan juga langsung menyentuh pada nilai-nilai keadilan, kesetaraan, dan kemanusiaan. Kemiskinan tidak hanya dipahami sebatas ketidak-mampuan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan pokoknya, akan tetapi juga kegagalan rakyat dalam memenuhi hak-hak dasar dan perbedaan perlakuan bagi seseorang atau kelompok orang dalam menjalani kehidupan yang bermartabat. Hak-hak dasar yang diakui secara umum adalah terpenuhinya kebutuhan hidup (sandang, pangan, dan papan), hak untuk mendapatkan perlindungan hukum, hak rakyat untuk memperoleh perlindungan atas rasa aman dari perlakuan atau ancaman tindak kekerasan, hak rakyat untuk memperoleh akses kesehatan, hak rakyat untuk memperoleh akses pendidikan, hak rakyat untuk memperoleh keadilan, hak rakyat untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan publik dan pemerintahan, hak rakyat untuk berinovasi, hak rakyat menjalankan hubungan spiritualnya dengan Tuhan, hak rakyat untuk berpartisipasi dalam mengelola dan menata pemerintahan dengan baik (Husamah, 2009: 9).

Indonesia merupakan negara dengan posisi geografis yang strategis dengan iklim tropis yang memungkinkan untuk menggunakan lahan sepanjang tahun, dan juga hutan dan isi bumi yang sangat kaya serta memiliki sumber daya alam yang sangat besar sebagai modal yang cukup untuk kemakmuran rakyat. Akan tetapi jumlah penduduk miskin di Indonesia masih cukup banyak, yang ditandai dengan ketidakberdayaan, ancaman terhadap bahaya atau tindak kekerasan dan terkucilkan serta tidak mampu untuk menyampaikan hak suaranya di kehidupan social maupun di bidang politik (Husamah, 2009: 15).

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia sejak tahun 1997 telah menyebabkan bertambahnya penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan, padahal sebelum terjadinya krisis tersebut jumlah penduduk miskin di Indonesia terus mengalami penurunan. Sebelum terjadi krisis ekonomi (tahun 1996) jumlah penduduk miskin Indonesia adalah 22,5 juta jiwa. Akibat krisis ekonomi, sampai dengan akhir tahun 1998, jumlah penduduk miskin Indonesiamenjadi 49,5 juta jiwa atau 24% dari jumlah penduduk Indonesia. Seiring dengan perekonomian Indonesia yang semakin baik, jumlah penduduk miskin mengalami penurunan. Pada tahun 2002, jumlah penduduk miskin di Indonesia tercatat 38,4 juta jiwa. Pada tahun 2003, jumlah penduduk miskin Indonesia adalah 37,3 juta jiwa. Jumlah tersebut mengalami penurunan sekitar 2,85%. (BPS, 2003:57).

Kemiskinan dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yakni : lokasi, kondisi lingkungan hidup, geografis, tingkat pendapatan yang rendah, pendidikan yang kurang memadai, kesehatan yang belum terpenuhi, dan akses terhadap barang maupun jasa yang sulit diperoleh. Mengacu pada Strategi Nasional Penanggulangan Kemiskinan, definisi kemiskinan adalah kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang, laki-laki dan perempuan, tidak tepenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat. Kemiskinan tidak lagi dipahami hanya sebatas ketidak makmuran ekonomi seseorang atau sekelompok orang dalam menjalani kehidupan yang bermartabat (TNP2K, 2014:49).

Faktor yang mempengaruhi pendapatan keluarga miskin dapat dipengaruhi oleh pendidikan, semakin rendah pendidikan seseorang semakin rendah pula gaji atau upah yang diterima, begitu pula sebaliknya. Seseorang kepala keluarga yang berpendidikan tinggi tentu akan lebih dapat menentukan mana yang akan dikonsumsi atau mana yang kan menjadi prioritas utama dalam keluarganya. Pada dasarnya pendidikan formal maupun non formal (pelatihan) dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan (Badjuri, 2000: 64).

Selain pendidikan, jumlah tanggungan keluarga juga mempengaruhi pendapatan keluarga miskin. Besar dan kecilnya jumlah tanggungan keluarga akan berpengaruh terhadap konsumsi dan kebutuhan yang dilakukan oleh keluarga. Bila jumlah tanggungan keluarga sedikit maka anggaran yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi akan sedikit dan begitu pula sebaliknya, keluarga yang memiliki jumlah tanggungan keluarga yang besar maka membutuhkan dana yang besar untuk konsumsi meskipun pendapatan yang diperoleh sama besarnya. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah anggota keluarga akan mempengaruhi jumlah konsumsi yang dilakukan oleh keluarga (Tjiptoherijanto, 1992:65)

Pendapatan keluarga miskin biasanya merupakan pendapatan yang berasal dari pekerjaan buruh, pekerja lepas atau pekerja harian, pengrajin industri rumahan, atau pekerjaan dengan pangkat rendah, dan lain-lain, sehingga seringkali dipengaruhi jam kerja. Ini tercermin dari slogan yang kerap muncul di kalangan mereka, yaitu *'libur kerja sama dengan libur makan'* atau *'libur kerja sama dengan dapur nggak ngebul'*. Curahan jam kerja adalah waktu dengan satuan jam yang digunakan untuk bekerja pada kegiatan yang menghasilkan pendapatan atau penghasilan secara langsung maupun tidak langsung (Siswanta, 2011: 6).

Penduduk miskin di Indonesia pada setiap tahunnya mengalami penurunan menurut data dari SUSENAS tahun 2012, Pada tahun 2010 tercatat 31.023,40 (dalam ribuan) penduduk miskin sedangkan pada tahun 2011 sebesar 30.018,93 penduduk miskin dan pada tahun 2012 sebesar 28.594,60 (dalam ribuan) penduduk miskin. Meskipun mengalami penurunan pada setiap tahunnya angka tersebut masih cukup besar. Sedangkan jumlah keluarga miskin di Jawa timur pada bulan maret 2009 sebesar 6,02 juta (16,68 persen). Hal ini menunjukkan bahwa keluarga miskin di Jawa Timur mengalami penurunan yang pada bulan maret 2008 sebesar 6,651 juta jiwa (18,51 persen) yang artinya keluarga miskin mengalami penurunan sebesar 628,69 ribu jiwa. Menurut Pendataan Perlindungan Sosial 2008 jumlah keluarga miskin di Kabupaten Jember sebanyak 237.700 KK yang dibagi dalam tiga kategori, sangat



miskin 34.654, miskin 93.550, dan hampir miskin 109.496 (TNP2K, 2014:31). Jumlah penduduk miskin hampir menyebar merata di setiap daerah, termasuk salah satunya di Kabupaten Jember yang merupakan kabupaten dengan jumlah rumah tangga miskin terbanyak di Jawa Timur.

Menurut data Badan Pusat Statistik Jawa Timur, jumlah penduduk miskin di Jawa Timur mencapai 3.079.822 rumah tangga. Dari 38 kabupaten/kota di Jawa Timur, jumlah masyarakat miskin yang tertinggi yakni Kabupaten Jember yang mencapai 237.700 jiwa. Urutan kedua ditempati Kabupaten Bondowoso 167.366 jiwa, dan ketiga Kabupaten Malang yakni 155.745 jiwa. Penduduk miskin terbesar berada di area perkebunan dan sekitar hutan. Ini anomali bagi pertumbuhan ekonomi di Jember.

Kecamatan Ledokombo merupakan salah satu kecamatan termiskin di Jember. Mata pencaharian utama penduduk kecamatan Ledokombo adalah petani, baik petani dengan lahan sendiri, maupun buruh tani. Kecamatan Ledokombo mempunyai 10 desa didalamnya yang penduduknya banyak bekerja pada sektor pertanian dan perkebunan, jumlah penduduk Ledokombo pada tahun 2012 sebesar 57.360 jiwa yang terdiri dari 27.885 jiwa penduduk laki-laki dan 29.475 penduduk wanita. 38.676 penduduk tergolong penduduk miskin dan 15.759 tercatat sebagai keluarga miskin.

**Tabel 1.1 Jumlah Rumah Tangga Miskin Kecamatan Ledokombo  
Kabupaten Jember**

No	Desa	Jumlah Penduduk	Rumah Tangga Miskin	Penduduk Miskin	Prosentase Penduduk Miskin
1.	Suren	8.617	2.016	5.173	60,03
2.	Sumber Salak	9.296	2.006	5.215	56,10
3.	Sumber Bulus	8.484	2.259	5.560	65,54
4.	Sumber Lesung	6.408	1.147	3.407	53,17
5.	Lembengan	8.191	2.232	5.672	69,25
6.	Sumber Anget	2.411	853	1.114	46,20
7.	Ledokombo	3.824	1.116	2.545	66,55
8.	Slateng	7.830	2.110	4.963	63,38
9.	Sukogidri	4.588	1.251	3.104	67,65
10.	Karang Paiton	2.879	769	1.923	66,79
	<b>Jumlah</b>	<b>62.528</b>	<b>15.759</b>	<b>38.676</b>	

Sumber: Badan Pusat Statistik 2012

Desa Lembengan tercatat sebagai desa dengan jumlah penduduk miskin terbanyak di antara 10 desa di Kecamatan Ledokombo, yaitu sebesar 5.672 orang atau 69,25% dari jumlah penduduknya, dan rumah tangga miskin terbanyak kedua – setelah Desa Sumber Bulus – 2.232 keluarga. Berikutnya adalah Desa Sumber Bulus 5.672 orang dan 2.259 keluarga miskin, Desa Sumber Salak 5.215 orang atau 56,10% dari jumlah penduduknya, dan rumah tangga miskin dan 2.006 keluarga miskin. Sementara Sumber Anget adalah desa dengan prosentase jumlah penduduk miskin paling sedikit, yaitu 46,20% atau 853 orang.

Total penduduk Desa Lembengan pada tahun 2012 adalah 8.191 yang terdiri dari 3.974 adalah penduduk laki-laki dan 4.217 penduduk wanita (BPS Kabupaten Jember, 2012). Lebih dari 50% penduduk Desa Lembengan dikategorikan sebagai penduduk miskin yang penduduknya banyak bekerja sebagai buruh pertanian dan buruh perkebunan. Penduduk miskin Desa Lembengan mencapai 69,25% dari jumlah penduduknya, hal tersebut merupakan jumlah penduduk dan prosentase penduduk miskin tertinggi di antara desa-desa yang terdapat di Kecamatan Ledokombo (Balai Desa Lembengan, 2014).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk menganalisis pengaruh pendidikan, jumlah anggota keluarga, dan curahan jam kerja per hari, terhadap pendapatan keluarga miskin penduduk Desa Lembengan, Kecamatan Ledokombo, Kabupaten Jember.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah kemiskinan yang terjadi di Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo kabupaten Jember, maka dapat diangkat permasalahan sebagai berikut:

- a. Apakah pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, dan curahan jam kerja mempengaruhi pendapatan keluarga miskin di Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember?
- b. Faktor apakah yang dominan mempengaruhi pendapatan keluarga miskin di Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang dicapai penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis pengaruh pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, dan curahan jam kerja terhadap pendapatan keluarga miskin di Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember.
- b. Menganalisis faktor yang dominan mempengaruhi pendapatan keluarga miskin di Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Akademis